

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam jenis penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif interaktif, yang sering dikenal sebagai penelitian lapangan. Metode penelitian semacam ini mengharuskan peneliti melakukan penelitian di tempat atau lingkungan alami tempat fenomena yang diteliti terjadi, dengan menekankan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian di lingkungan alami mereka. Hal ini memerlukan wawancara dan observasi.¹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi terperinci dan asli mengenai peristiwa atau tindakan di lingkungan alaminya. Dalam hal ini peneliti secara langsung mewawancarai para peserta yang melakukan mandi tahunan di Desa Jorong Kecamatan Jorong.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat Mandi Tahunan Desa Jorong Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini mulai dari penerbitan surat riset 13 maret 2025 hingga 13 april 2025.

¹Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) 160.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian. Mereka menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pemilihan subjek biasanya disesuaikan dengan tujuan penelitian agar hasilnya lebih relevan dan akurat. Dengan memahami subjek penelitian dengan baik, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang tepat untuk menjawab permasalahan yang sedang dikaji.² Bagian penelitian ini akan difokuskan para peserta mandi tahunan yang telah melakukannya setiap tahun. Subjek penelitian akan diteliti secara langsung dari pihak-pihak terkait.

2. Objek Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan solusi atau jawaban terhadap suatu masalah, dan topik penelitian adalah sesuatu yang menarik untuk diteliti. Lokasi penelitian dikenal sebagai objek.³ Pada bagian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Pengalaman para peserta yang mengikuti praktik mandi tahunan di Desa Jorong, Kecamatan Jorong.

²Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar : Yogyakarta 2001) 34 .

³Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2014) 13.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini diperlukan dua data yaitu data pokok(primer) dan data sekunder (pendukung) yang meliputi:

a. Data primer

Informasi yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian melalui pengumpulan data dikenal sebagai data primer, dan dikumpulkan oleh peneliti untuk memberikan jawaban yang lebih tepat dan relevan terhadap pertanyaan penelitian.⁴ Data primer disini mengenai praktik mandi tahunan

- 1) Pengalaman para peserta yang melaksanakan mandi tahunan di Desa Jorong Kecamatan Jorong.
- 2) Dampak mandi tahunan terhadap kehidupan pribadi dan sosial para peserta?

b. Data sekunder.

Data sekunder adalah yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk melengkapi sumber aslinya. Bisa juga dikatakan bahwa informasi diperoleh sumber dari arsip, buku, jurnal, bacaan, dan sumber online.⁵ Yang relevan dengan gambaran umum mandi tahunan dan fenomenologi serta topik yang terkait lainnya yang mendukung penelitian ini.

⁴Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991) 91.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015) 93.

c. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau objek dari mana data diperoleh.⁶ Untuk memastikan keakuratan dan keaslian data, peneliti mengumpulkan informasi dari narasumber sebagai berikut :

- 1) Ibu Barta yang menjadi pemimpin pada pelaksanaan mandi tahunan .
- 2) Para peserta yang ikut melaksanakan mandi tahunan di Desa Jorong Kecamatan Jorong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data adalah observasi, yang melibatkan pengamatan suatu objek dari dekat, peristiwa, atau fenomena tertentu untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan. dikerjakan dengan melibatkan pembuatan catatan tentang keadaan atau situasi sekitar objek sasaran.⁷ Observasi dilakukan dengan tujuan memahami bagaimana dilaksanakannya proses mandi tahunan di Desa Jorong Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dalam kurun waktu 30 hari, semenjak dikeluarkannya surat izin riset dari Fakultas Ushuluddin dan Humaira, UIN Antasari Banjarmasin.

⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) 221.

⁷Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Renika Cipta, 2011) 104.

2. Wawancara

Wawancara adalah prosedur pengumpulan informasi yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan orang yang diwawancarai. Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman lebih rinci tentang perspektif, pengalaman, dan visi partisipan penelitian.⁸

Wawancara dimulai dengan Ibu Barta sebagai pemimpin praktik mandi tahunan, dan diiringi oleh peneliti yang melakukan sesi tanya jawab kepada Ibu Barta dan para peserta mandi tahunan lainnya di Desa Jorong Kecamatan Jorong. Selain itu, hanya lima orang yang dipilih sebagai perwakilan untuk penelitian ini karena data yang dikumpulkan memadai dan konsisten, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan sampel dari banyak peserta mandi tahunan.

F. Teknik Analisis Data

Meninjau semua data relevan dari beberapa sumber, termasuk wawancara dan pengamatan langsung terhadap pengalaman para peserta pada praktik mandi tahunan yang diterapkan, adalah langkah pertama dalam proses analisis data. Melalui analisis data ini peneliti dapat menyaring informasi yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan temuan yang menggambarkan realitas yang lebih kompleks.⁹

⁸Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002) 119.

⁹Dewi Kurniasih, Yudi Rusfiana Dkk, *Terknik Analisa* (Bandung : Alfabeta, 2021) 6.

G. Teknik Verifikasi Keabsahan Data

Teknik verifikasi keabsahan data ini untuk memastikan bahwa data yang kita kumpulkan benar, akurat, dan dapat dipercaya. Ini membantu peneliti agar tidak salah paham atau membuat kesimpulan yang keliru. Dengan memverifikasi data, peneliti bisa memeriksa apakah informasi yang didapat sesuai dengan kenyataan atau pengalaman orang lain, sehingga hasil penelitian lebih valid. Untuk memverifikasi kebenaran data ini, diperlukan metode verifikasi data. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka peneliti menggunakan prosedur triangulasi untuk mengonfirmasi kebenaran informasi. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi melibatkan verifikasi keabsahan data yang diambil dari berbagai sumber, prosedur, dan periode sebagai indikator validitas.¹⁰ Triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber, tujuan triangulasi sumber adalah membandingkan data dari berbagai sumber untuk memverifikasi keakuratan temuan. Wawancara dan observasi digunakan untuk menilai keandalan data. Karena informasi yang andal biasanya berasal dari berbagai sudut pandang, tujuannya adalah memastikan bahwa data yang dikumpulkan lebih akurat dan bebas dari bias. Peneliti dapat merasa lebih yakin bahwa hasil yang mereka berikan secara akurat menggambarkan keadaan lapangan dengan cara ini.¹¹
2. Triangulasi metode, untuk meningkatkan keakuratan dan ketergantungan hasil, metode triangulasi merupakan strategi penelitian yang melibatkan

¹⁰Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011) 294.

¹¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) 219.

verifikasi data dari sumber yang sama dengan memanfaatkan banyak metode untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama. Dengan membandingkan hasil dari cara-cara yang berbeda ini, peneliti bisa memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan lebih meyakinkan. Tujuannya adalah agar temuan penelitian lebih kuat dan tidak bergantung hanya pada satu sumber atau metode saja.¹²

3. Triangulasi waktu, Teknik pemeriksaan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dalam waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi. penelitian ini mengumpulkan data pada berbagai waktu atau periode yang berbeda untuk memastikan keabsahan temuan. Dengan cara ini, peneliti dapat melihat apakah fenomena yang diteliti tetap konsisten atau berubah seiring waktu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan valid tentang apa yang sedang diteliti.¹³

330. ¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007)

¹³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) 45.